

ABSTRACT

Background : *Hypertension is a non-communicable disease whose prevalence is increasing, including among adolescents. Low knowledge and preventive attitudes are factors that contribute to the high incidence. Social media, especially TikTok, as a platform favored by adolescents, can be used as an effective and attractive health promotion media.*

Method : *This study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The sample consisted of 95 students of SMK Negeri 1 Kota Jambi who were selected using a purposive sampling technique. The intervention was carried out through the delivery of educational videos about hypertension through the TikTok platform. Data collection was carried out using a knowledge and attitude questionnaire given before and after the intervention. Data analysis used Wilcoxon signed rank tests.*

Results : *The results of the analysis showed a significant increase in the knowledge and attitude scores of respondents after being given educational intervention through TikTok with a p-value <0.05 . This shows that the use of TikTok social media is effective in increasing knowledge and forming positive attitudes of adolescents in preventing hypertension early on.*

Conclusion : *Health promotion through TikTok social media has proven effective in increasing knowledge and changing adolescent attitudes towards early prevention of hypertension. TikTok's interactive and easily accessible media is a relevant and interesting educational tool for adolescents, so it can be used as an innovative health promotion strategy in efforts to prevent non-communicable diseases such as hypertension.*

Keyword : *Hypertension, Health Promotion, Tiktok, Knowledge, attitude, adolescents.*

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang prevalensinya semakin meningkat, termasuk di kalangan remaja. Rendahnya pengetahuan dan sikap pencegahan menjadi faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian. Media sosial, khususnya *Tiktok*, sebagai platform yang digemari remaja, dapat dimanfaatkan sebagai media promosi kesehatan yang efektif dan menarik.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 95 siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Intervensi dilakukan melalui penyampaian video edukatif tentang hipertensi melalui platform *Tiktok*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank tests*.

Hasil : Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor pengetahuan dan sikap responden setelah diberikan intervensi edukasi melalui *Tiktok* dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial *Tiktok* efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja dalam pencegahan hipertensi sejak dini.

Kesimpulan : Promosi kesehatan melalui media sosial *Tiktok* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap remaja terhadap pencegahan hipertensi sejak dini. Media *Tiktok* yang interaktif dan mudah diakses menjadi sarana edukasi yang relevan dan menarik bagi remaja, sehingga dapat digunakan sebagai strategi promosi kesehatan yang inovatif dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular seperti hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Promosi Kesehatan, *Tiktok*, Pengetahuan, Sikap, Remaja

